

BAB III ANALISA PERMASALAHAN

3.1. Gambaran Umum Gedung Pandanaran

Gedung Pandanaran memiliki dua fungsi bangunan yakni fungsi perkantoran kedinasan dan fungsi perpustakaan umum yang bersifat publik. Gedung ini memiliki 8 lantai dan berada di Jl Pemuda no 175 Semarang. Lokasinya berada di sisi utara Tugu Muda, berseberangan dengan Lawang Sewu dan Museum Mandala Bhakti.



Gambar 1. Lokasi Gedung Pandanaran
Sumber: Google MAPS

Gedung Pandanaran Pemerintah Kota Semarang merupakan kantor perkumpulan masing-masing sub-kedinasan, antara lain:

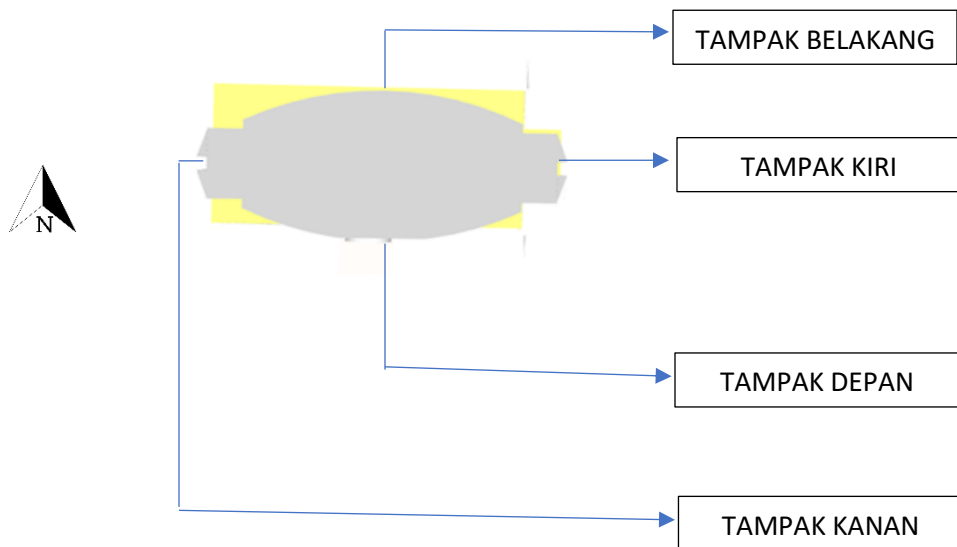
1. Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. I-II,
2. Dinas Perikanan Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. III,
3. Dinas Perindustrian Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. IV,
4. Komisi Pemilihan Umum Daerah Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. V,
5. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. VI,

6. Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. VII,
7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang
di Gedung Pandanaran Lt. VIII

Gedung ini dahulunya merupakan Gedung BDNI (Badan Dagang Negara Indonesia) yang sekarang telah beralih fungsi menjadi Gedung Kedinasan Pemerintahan Kota Semarang, Kantor Dinas Arsip Daerah dan Perpustakaan Umum. Peralihan Gedung BDNI menjadi Gedung Pandanaran menyebabkan ruangan-ruangan tersebut tidak termanfaatkan dengan baik.

3.2. Kondisi Teknis Arsitektural

Bentuk dasar gedung bangunan merupakan satu unit bangunan berbentuk oval. Tampak bagian depan dan belakang bangunan memiliki bentuk dan susunan yang sama yaitu lingkaran, sama halnya dengan tampak bagian kanan dan kiri bangunan yang sama-sama memiliki bentuk transformasi dari persegi.



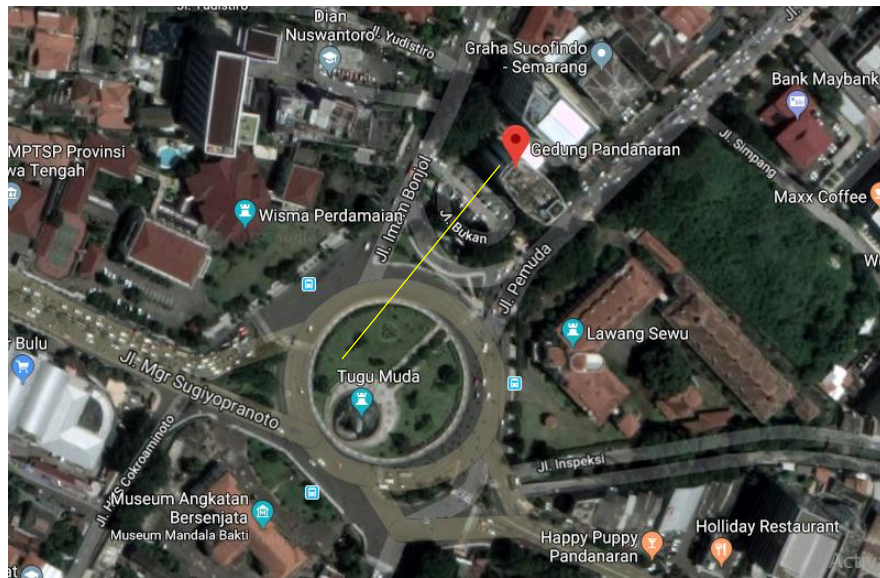
Gambar 2. Tampak Atas Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

Fasad bangunan didominasi oleh penggunaan kaca transparan sebagai materialnya yang disusun dengan irama yang sama.



Gambar 3. Fasad Bangunan Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Analisa Penulis

Aksis Gedung Pandanaran yaitu Tugu Muda yang dimana menyimpan sejarah yaitu untuk mengenang peristiwa Pertempuran Lima Hari di Semarang. Gedung ini merespon dengan membuat tampak depan bangunan yang mengarah ke aksis tersebut.



Gambar 4. Aksis Sumbu Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Analisa Penulis

Berikut data-data pendukung Gedung Pandanaran dari hasil survey penulis:

- Tampak Gedung Pandanaran



Gambar 5. Tampak Barat Gedung Pandanaran
Sumber: Google Sketchup Warehouse



Gambar 6. Tampak Timur Gedung Pandanaran
Sumber: Google Sketchup Warehouse

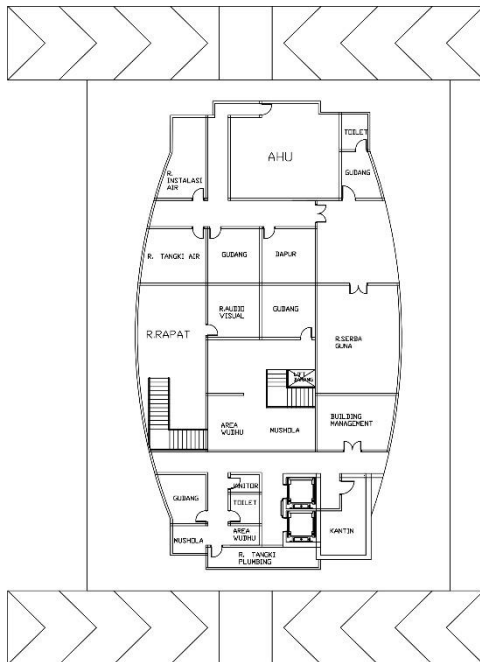


Gambar 7. Tampak Selatan Gedung Pandanaran
Sumber: Google Sketchup Warehouse

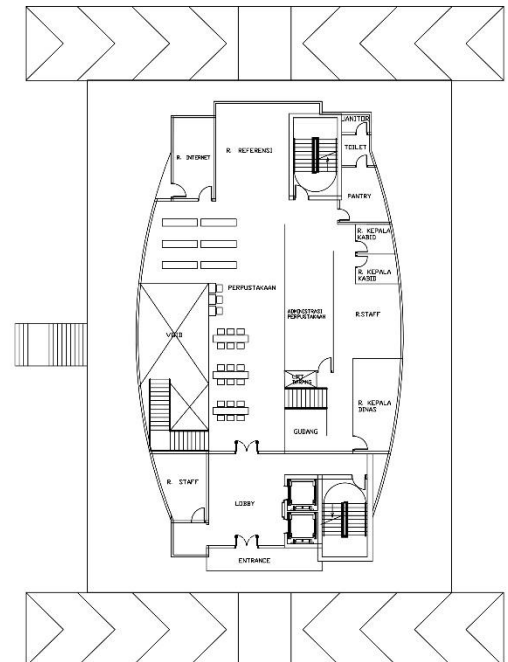


Gambar 8. Tampak Utara Gedung Pandanaran
Sumber: Google Sketchup Warehouse

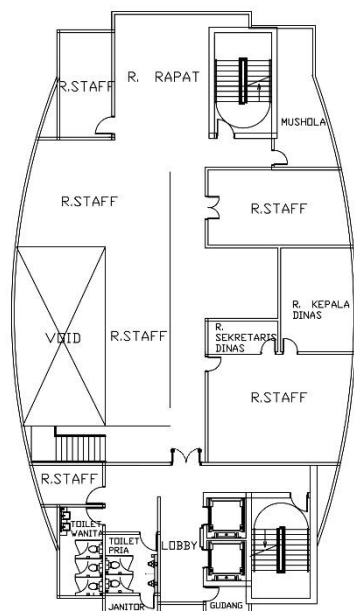
- Denah Gedung Pandanaran
 - Site Plan (Terlampir)
 - Denah Rooftop (Terlampir)



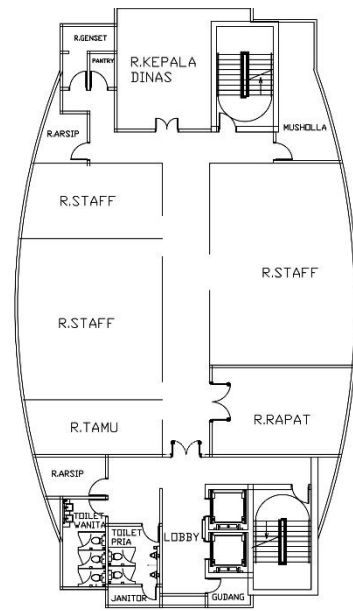
Gambar 10. Lantai Dasar Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis



Gambar 9. Lantai 2 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

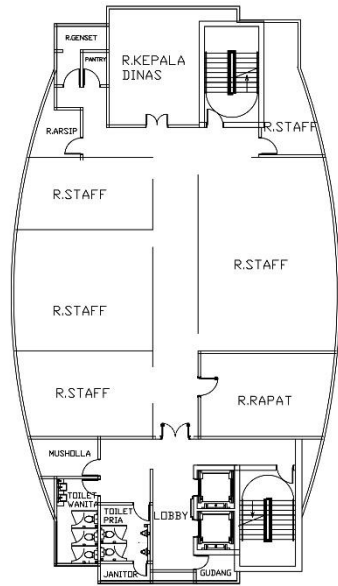


Gambar 12. Lantai 3 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

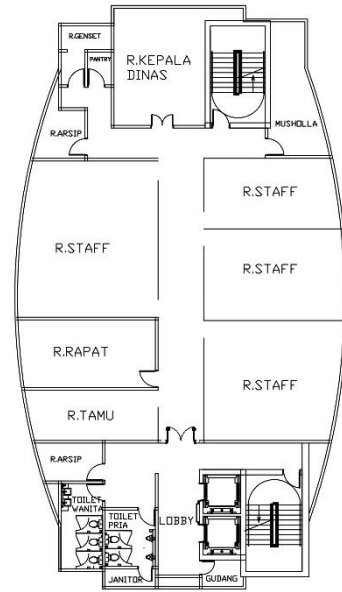


Gambar 11. Lantai 4 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

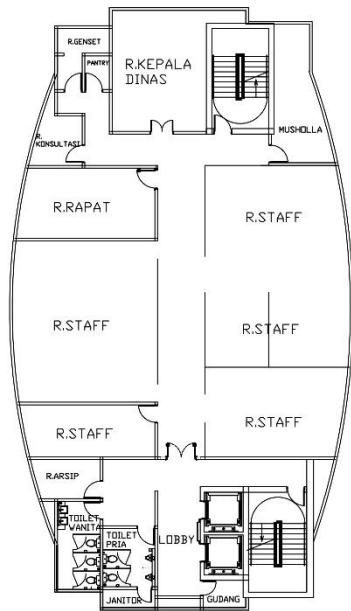
Redesain Kantor Dinas Pemerintah Kantor Semarang



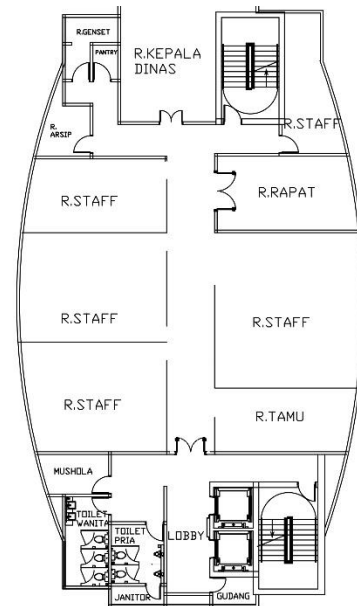
Gambar 14. Lantai 5 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis



Gambar 13. Lantai 6 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis



Gambar 15. Lantai 7 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

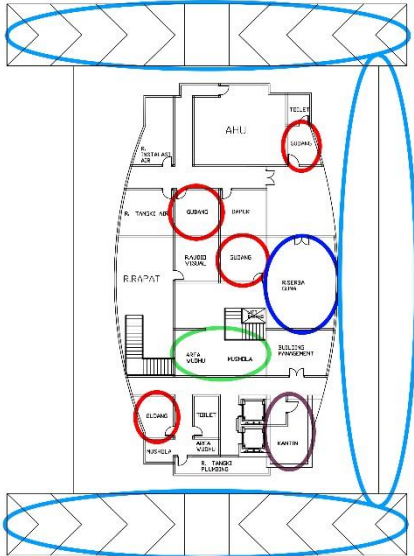


Gambar 16. Lantai 8 Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Eksplorasi Penulis

3.3. Analisa Permasalahan

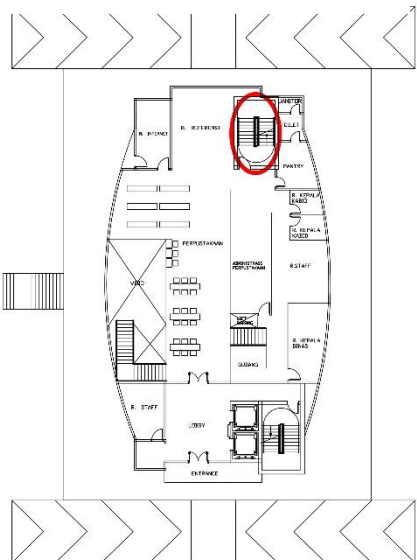
Berdasarkan hasil kegiatan survey dan analisa penulis dimana analisa permasalahan fokus pada aspek efisiensi ruang dan penataan ruang. Penjelasan sebagai berikut:

3.3.1. Efisiensi Ruang

No	Letak	Fasilitas	Efisiensi		Keterangan
			Belum memenuhi	Sudah memenuhi	
1.	<p><i>Gambar 17. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 1</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p> 	Ruang Rapat		√	
		Building Management		√	
		Ruang Audio Visual		√	
		Toilet Wanita		√	
		Toilet Pria		√	
		Dapur/Pantry		√	
		Gudang	√		Banyak gudang yang tidak terpakai, karena jumlah gudang terlalu banyak
Ruang Serbaguna	√		Ruang serbaguna tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Sekarang ruang ini dijadikan sebagai gudang		

Redesain Kantor Dinas Pemerintah Kantor Semarang

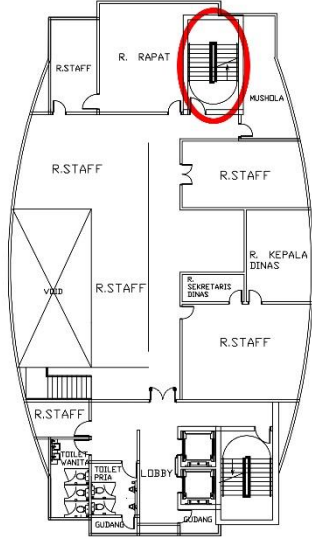
		Musholla + Tempat Wudhu	V		Besaran ruang musholla pada terlalu luas untuk staff yang hanya berjumlah 21 orang
		AHU		V	
		Instalasi Air		V	
		Ruang Tangki Air		V	
		Ruang Tangki Plumbing		V	
		Lift		V	
		Kantin	V		Besaran ruang kantin tidak sesuai dengan jumlah kapasitas pengguna Gedung Pandananan
		Tempat Parkir	V		Perbandingan Jumlah kendaraan bermotor dengan jumlah lahan parkir tidak sesuai, akibatnya kendaraan terpaksa

					diparkirkan pada sirkulasi
2.	<p><i>Gambar 18. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 2</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>  <p>■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT</p>	Ruang Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan	V		
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff		V	
		Ruang Arsip		V	

Redesain Kantor Dinas Pemerintah Kantor Semarang

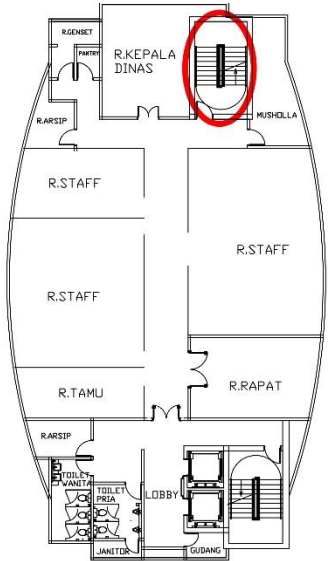
		Ruang Administrasi Perpustakaan		V	
		Ruang Konsultasi	V		Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi
		Ruang Perpustakaan		V	
		Lobby		V	
		Toilet Wanita		V	
		Toilet Pria		V	
		Dapur/Pantry		V	
		Gudang		V	
		Lift		V	
		Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang
		Ruang Internet		V	
3.		Ruang Kepala Dinas Perikanan		V	
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan

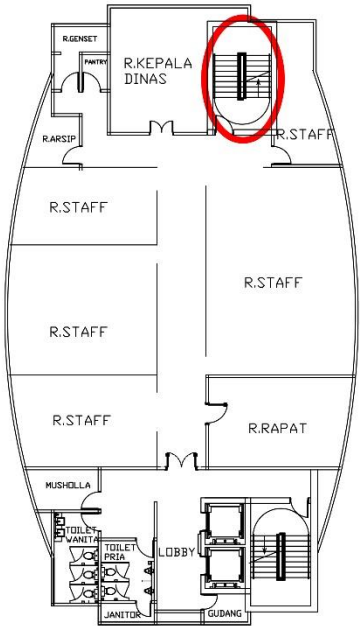
Gambar 19. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 3
 Sumber: Hasil Analisa Penulis



■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT

			Umum No. 45 Tahun 2007
Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff		V	
Ruang Arsip		V	
Ruang Konsultasi	V		Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi
Lobby		V	
Toilet Wanita		V	
Toilet Pria		V	
Dapur/Pantry		V	
Gudang		V	
Lift		V	
Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang

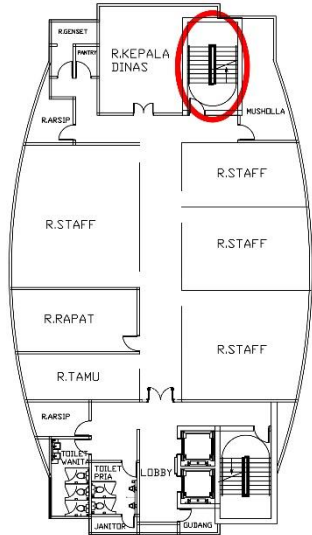
<p>4.</p>	<p><i>Gambar 20. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 4</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>  <p>■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT</p>	<p>Ruang Kepala Dinas Perindustrian</p>	<p>V</p>		
<p>Ruang Sekretaris</p>	<p>V</p>		<p>Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007</p>		
<p>Ruang Kepala Subbagian</p>	<p>V</p>		<p>Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007</p>		
<p>Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff</p>	<p>V</p>				
<p>Ruang Arsip</p>	<p>V</p>				
<p>Ruang Konsultasi</p>	<p>V</p>		<p>Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi</p>		
<p>Lobby</p>	<p>V</p>				
<p>Toilet Wanita</p>	<p>V</p>				
<p>Toilet Pria</p>	<p>V</p>				

		Dapur/Pantry		V	
		Gudang		V	
		Lift		V	
		Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang
5.	<p><i>Gambar 21. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 5</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>  <p>■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT</p>	Ruang Kepala Komisi Pemilihan Umum Daerah		V	
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan

Redesain Kantor Dinas Pemerintah Kantor Semarang

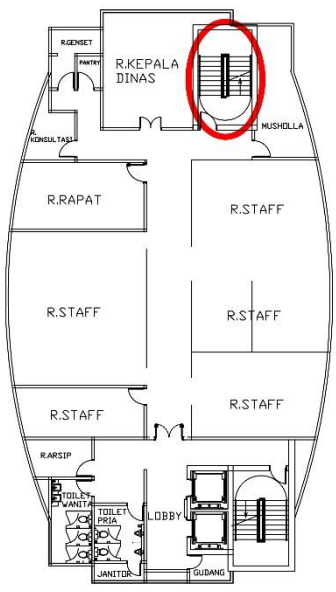
					Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff		V	
		Ruang Arsip		V	
		Ruang Konsultasi	V		Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi
		Lobby		V	
		Toilet Wanita		V	
		Toilet Pria		V	
		Dapur/Pantry		V	
		Gudang		V	
		Lift		V	
		Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang
6.		Ruang Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik		V	
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar

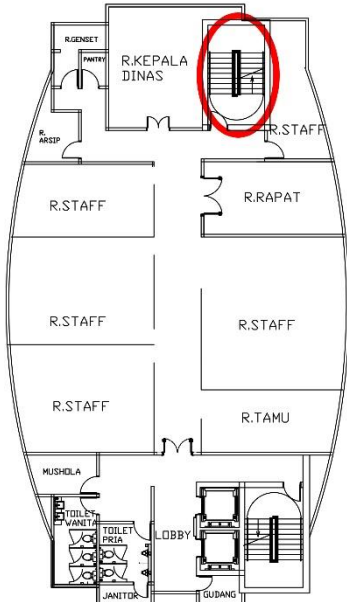
Gambar 22. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 6
 Sumber: Hasil Analisa Penulis



■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT

			berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff		V	
Ruang Arsip		V	
Ruang Konsultasi	V		Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi
Lobby		V	
Toilet Wanita		V	
Toilet Pria		V	
Dapur/Pantry		V	
Gudang		V	
Lift		V	
Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai,

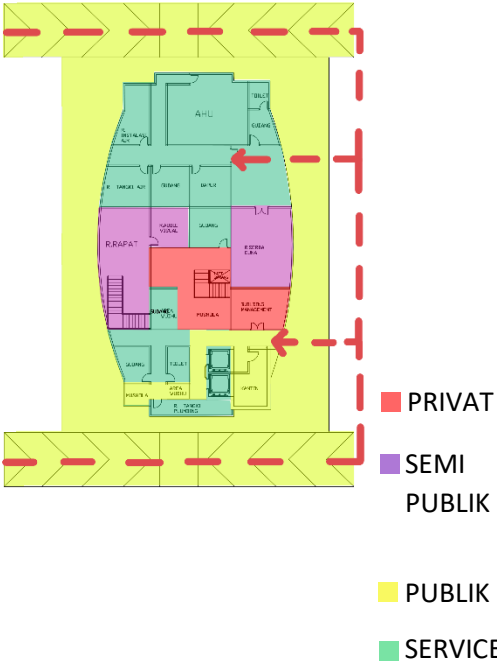
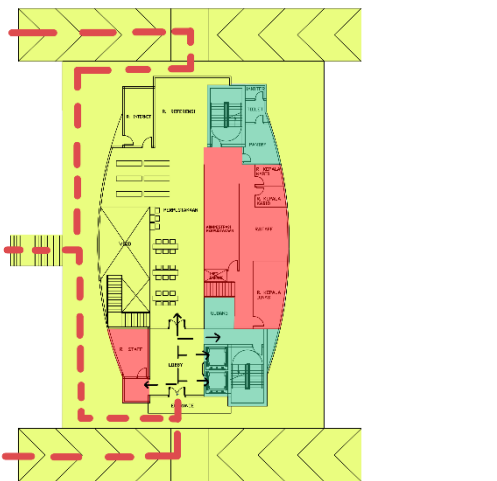
					dan sekarang dijadikan sebagai tempat Gudang
7.	<p><i>Gambar 23. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 7</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>  <p>■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT</p>	Ruang Kepala Dinas Koperasi dan Usaha Mikro	V		
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff	V		
		Ruang Arsip	V		

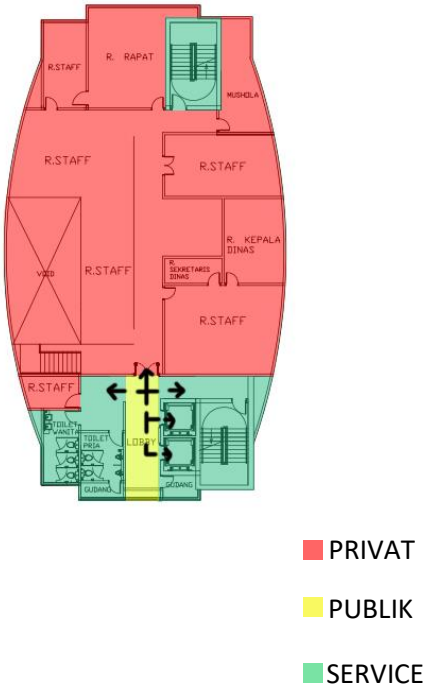
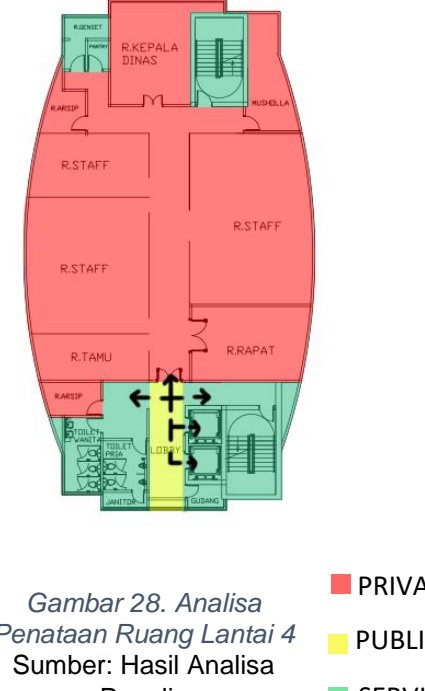
		Ruang Konsultasi		V	
		Lobby		V	
		Toilet Wanita		V	
		Toilet Pria		V	
		Dapur/Pantry		V	
		Gudang		V	
		Lift		V	
		Tangga Darurat	V		Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang
8.	<p><i>Gambar 24. Analisa Efisiensi Ruang Lantai 8</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>  <p>■ TANGGA DARURAT BAGIAN BARAT</p>	Ruang Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata		V	
		Ruang Sekretaris	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Subbagian	V		Besaran ruang ini tidak sesuai standar berdasarkan

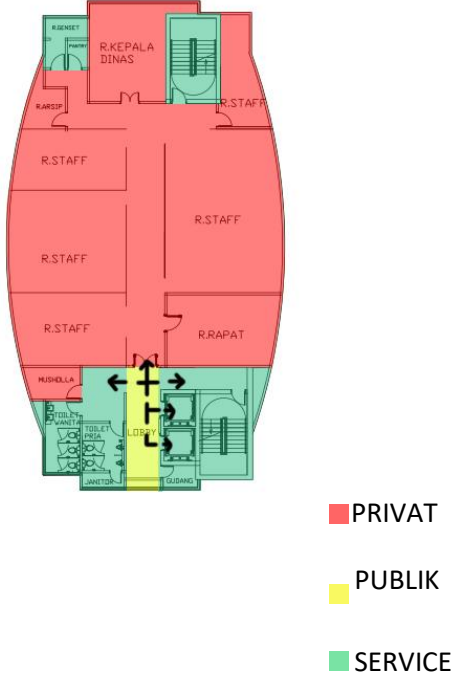
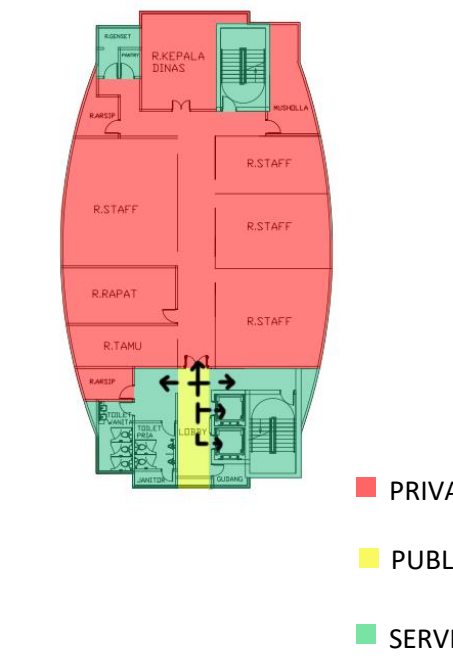
				Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45 Tahun 2007
		Ruang Kepala Bidang, Kepala Seksi beserta staff	V	
		Ruang Arsip	V	
		Ruang Konsultasi	V	Lantai ini tidak memiliki ruang konsultasi
		Lobby	V	
		Toilet Wanita	V	
		Toilet Pria	V	
		Dapur/Pantry	V	
		Gudang	V	
		Lift	V	
		Tangga Darurat	V	Tangga darurat bagian barat tidak terpakai, dan sekarang dijadikan sebagai tempat gudang

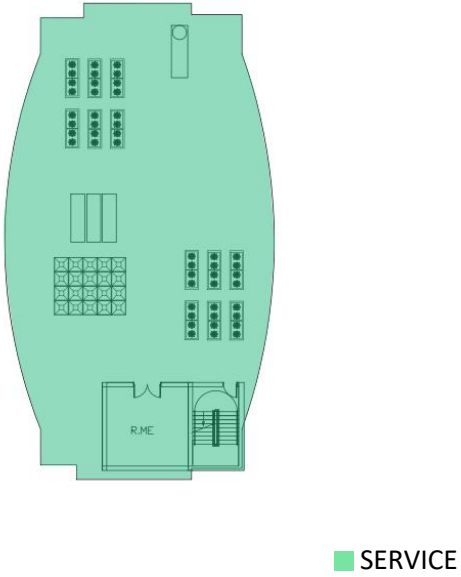
Tabel 3.1 Analisa Permasalahan Efisiensi Ruang Gedung Pandanaran
 Sumber: Hasil Analisa Penulis

1.4.1 Penataan Ruang

Letak	Kelebihan	Kekurangan
 <p style="text-align: center;"> ■ PRIVAT ■ SEMI PUBLIK ■ PUBLIK ■ SERVICE </p> <p style="text-align: center;"> <i>Gambar 26. Analisa Penataan Ruang Lantai 1</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis </p>	<p>Penataan ruang dalam bangunan pada lantai ini sudah cukup baik</p>	<p>Arah sirkulasi tidak jelas, kebanyakan pengguna masuk lewat dari kedua sisi gedung sehingga dapat menimbulkan adanya <i>crossing</i>.</p>
 <p style="text-align: center;"> ■ PRIVAT ■ PUBLIK ■ SERVICE </p> <p style="text-align: center;"> <i>Gambar 25. Analisa Penataan Ruang Lantai 2</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis </p>	<p>Terdapat tangga dan ikon dimana letaknya persis di atas bangunan yang dapat dijadikan sebagai penarik masyarakat umum untuk datang ke perpustakaan.</p>	<p>Entrance masuk tidak efektif. Pengguna lantai ini harus berputar terlebih dahulu untuk masuk ke dalamnya, menyebabkan terjadinya <i>crossing</i> antara pengguna lantai 2 ini dengan pengguna lantai lain yang keluar masuk lobby lantai ini.</p>

 <p>PRIVAT PUBLIK SERVICE</p> <p><i>Gambar 27. Analisa Penataan Ruang Lantai 3</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>	<p>Penataan ruang pada lantai 3 sudah cukup efektif.</p>	<p>-</p>
 <p>PRIVAT PUBLIK SERVICE</p> <p><i>Gambar 28. Analisa Penataan Ruang Lantai 4</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>	<p>Penataan ruang pada lantai 4 sudah cukup efektif.</p>	<p>-</p>

 <p>PRIVAT</p> <p>PUBLIK</p> <p>SERVICE</p> <p><i>Gambar 29. Analisa Penataan Ruang Lantai 5</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>	<p>Penataan ruang pada lantai 5 sudah cukup efektif.</p>	<p>-</p>
 <p>PRIVAT</p> <p>PUBLIK</p> <p>SERVICE</p> <p><i>Gambar 30. Analisa Penataan Ruang Lantai 6</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>	<p>Penataan ruang pada lantai 6 sudah cukup efektif.</p>	<p>-</p>

 <p data-bbox="289 957 649 1050"><i>Gambar 33. Analisa Penataan Ruang Rooftop</i> Sumber: Hasil Analisa Penulis</p>	<p data-bbox="784 199 1118 325">Penataan ruang pada rooftop sudah cukup efektif.</p>	<p data-bbox="1304 205 1317 222">-</p>
--	--	--

Tabel 3.2 Analisa Permasalahan Penataan Ruang Gedung Pandanaran
Sumber: Hasil Analisa Penulis